



Risma Suandani¹
 Fitriana Dachlan²
 Rachmat Agus Santoso³

DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE BIBLIOMETRIK

Abstrak

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi perusahaan yang diberikan kepada pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan mestinya diatur secara jujur, namun sekarang banyak sekali kecurangan dalam laporan keuangan yang dimana perusahaan menampilkan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Dengan desain penelitian menggunakan analisis bibliometrik dengan pengumpulan data berbentuk artikel yang meliputi penulis, afiliasi, judul artikel, nama jurnal, tahun terbit, volume jurnal, kata kunci, abstrak dan daftar pustaka yang dimana data diambil dari Scopus. Analisis data bibliometrik menggunakan VOSviewer aplikasi (versi 1.6.19) dengan menggunakan analisis *co-authorship*, *co-occurrence citation bibliografic coupling* dan *co-citation*. Hasil dan temuan yang pertama adalah kata kunci yaitu kecurangan laporan keuangan yang sering berhubungan dengan *corporate governance*, *fraud*, *fraud detection* dan *financial statement fraud*, yang kedua berdasarkan penulis terpopuler adalah Ali Muhammad Jahangir, Peecher Mark E, Rezaee Zabihollah dan Uddin, Nancy. Yang ketiga dokumen yang dikeluarkan berdasarkan organisasi yaitu University Of San Diego sebanyak 245 kali dan yang kedua West Virginia University dengan 222 kali. Keempat berdasarkan negara yang paling dominan publikasi kecurangan laporan keuangan yaitu Amerika serikat sebanyak 59 kali publikasi kedua Indonesia dengan 19 publikasi dan Australia 11 publikasi.

Kata Kunci: Bibliometrik, Kecurangan Laporan Keuangan, VOSviewer

Abstract

Financial reports are a form of company information provided to internal company parties and external parties. Therefore, financial reports should be regulated honestly, but now there is a lot of fraud in financial reports where companies present financial reports that are not in accordance with the company's conditions. Therefore, the aim of this research is to detect financial statement fraud. The research design uses bibliometric analysis by collecting data in the form of articles which include author, affiliation, article title, journal name, year of publication, journal volume, keywords, abstract and bibliography where data is taken from Scopus. Bibliometric data analysis using the VOSviewer application (version 1.6.19) using *co-authorship* analysis, *co-occurrence citation bibliographic coupling* and *co-citation*. The first results and findings are keywords, namely financial statement fraud which is often related to corporate governance, fraud, fraud detection and financial statement fraud, the second is based on the most popular authors, namely Ali Muhammad Jahangir, Peecher Mark E, Rezaee Zabihollah and Uddin, Nancy. The third document issued by the organization is the University of San Diego with 245 times and the second is West Virginia University with 222 times. Fourth, based on the country with the most dominant publication of financial report fraud, namely the United States with 59 publications, second Indonesia with 19 publications and Australia with 11 publications.

Keywords: Bibliometrics, Financial Report Fraud, VOSviewer

^{1,2}Universitas Sangga Buana YPKP

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

email: rismasuandani05@gmail.com, fitriнадachlan64@gmail.com, rachmatagussantoso@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam operasional perusahaan. Laporan keuangan ini merupakan salah alat untuk memberikan informasi atas hasil operasional suatu perusahaan yang dimana laporan keuangan ini menjadi salah satu untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga dapat menjadi salah satu penilain bagi yang membutuhkan informasi perusahaan. (Aulia Nur Fajri et al., 2023)

Namun dengan seiringnya persaingan bisnis banyak perusahaan yang melakukan praktik kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan. Kecurangan merupakan representasi palsu atau fakta material yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain yang mengakibatkan kerugian (Wisdianti et al., 2022)

Salah satu perusahaan yang kecurangan dalam laporan keuangan adalah perusahaan Waskita dan WIKA yang ditemukan oleh ibu Kartika Wirjoatmodjo yang dimana terdapat kejanggalan dalam laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Yang dimana pemolesan atas laporan keuangan itu diketahui telah berlangsung sejak lama. Pada tahun 2017 -2018 meraih laba bersih sebesar Rp 4,6 triliun padahal di tahun 2016 laba bersih hanya Rp 1.8 triliun. Akan tetapi lambat laun laba itu menurun dimana laba bersih pada tahun 2018 hanya Rp 1 triliun, pada tahun 2020 kondisi keuangan emiten bersandi saham Waskita ini justru berbalik merugi dan pada tahun 2021 meraih laba sebesar Rp 1.8 triliun dan tahun 2022 sebesar Rp 1.7 triliun. Hal ini dimana tidak sesuai dengan kondisi riilnya, yang dimana tidak sesuai dengan arus kasnya tidak pernah positif. (wartaekonomi.co.id)

Investigasi Agustina Arumsari mengatakan indikasi kecurangan dalam laporan keuangan Waskita adalah dari asset hingga laba maupun rugi tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dalam kecurangan ini terdapat kecenderungan *markup* atau menaikkan kinerja laporan keuangan yang dilaporkan kepada pemangku kepentingan maupun para pemegang saham. (warta ekonomi.co.id)

Seharusnya kegagalan pengawasan ini tidak terjadi karena sejumlah Lembaga telah mengeluarkan pendoman pendektasian kecurangan. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), yang telah menerbitkan *Statement on Auditing Standards* (SAS) No 99, tentang Pertimbangan *Fraud* dalam Audit Laporan Keuangan untuk meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan melalui pemberian penilaian pada faktor risiko kecurangan (Sabaruddin, 2022)

Perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan akan mengakibatkan berkurangnya rasa percaya kepada perusahaan termasuk kepentingan eksternal perusahaan seperti investor, kreditur, pemegang saham serta publik (masyarakat) karena laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi yang relevan untuk menilai prospek perusahaan di masa depan (Pratiwi & Khairani, n.d.)

Menurut Donald Cressey, 1953 menyimpulkan bahwa ada tiga syarat untuk melakukan kecurangan, yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi yang disebut segitiga penipuan (Diansari & Wijaya, 2019). Sedangkan Crowe menambahkan beberapa komponen baru yaitu arogansi lebih lanjut untuk mengubah teori penipuan pentagon dari teori penipuan berlian. Sehingga perluasan elemen *fraud pentagon* terbagi menjadi lima komponen yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan diantaranya tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*culpability*) dan arogansi (*arrogance*) (Hastuti et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk menjawab pertanyaan kata kunci, penulis, organisasi dan negara yang paling prduktif pada kecurangan laporan keuangan.

METODE

Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometric. Pendekatan analisis bibliometric dipilih karena dapat menunjukkan perkembangan penelitian – penelitian sebelumnya pada bidang tertentu. alat analisis ini mengandalkan daftar artikel jurnal yang diterbitkan (Comerio & Strozzi, 2019).

Penelitian dengan wilayah yang sama akan cenderung saling mengutip untuk menetapkan posisi pekerjaan yang dilapangan berdasarkan pengetahuan sebelumnya yang menjadi asumsi yang mendasari analisis bibliometrik (Comerio & Strozzi, 2019). Kesimpulannya, penggunaan analisis bibliometrik membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang evolusi pada bimbingan studi tertentu, dengan harapan menemukan kesenjangan penelitian lebih lanjut (Donthu et al., 2021).

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis bibliometric adalah karakter non alfabet pasa filter pencarian tidak boleh diabaikan. Beberapa tahapan dalam melakukan analisis bibliometrik terdiri dari tahap, seperti (1) analisis kinerja (Teknik standar dalam mereview artikel untuk menyakikan kinerja penelitian, termasuk penulis, lembaga, negara dan nama jurnal (2) pemetaan ilmiah (meliputi analisis kutipan, analisis bersama). Kutipan analisis kata bersama dan analisis penulisan bersama(Donthu et al., 2021)

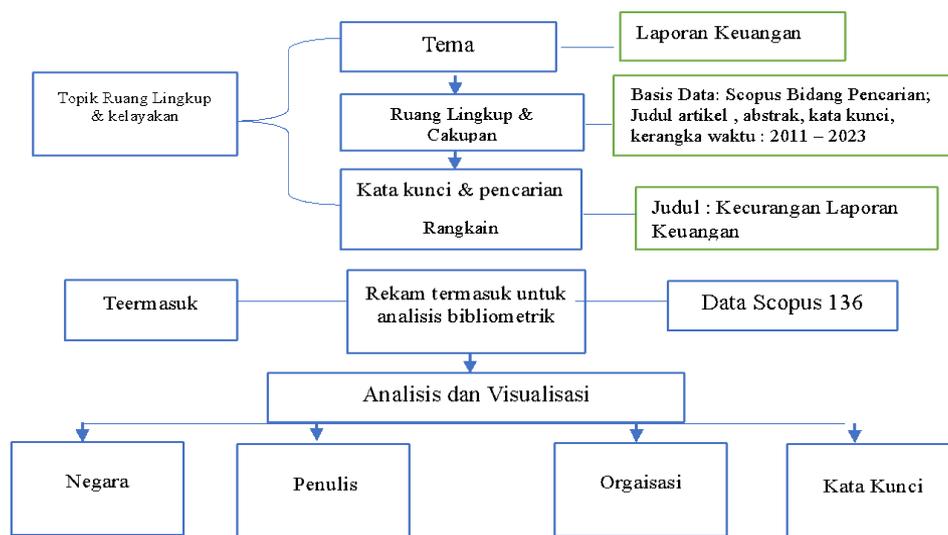
Mengumpulkan Data

Penelitian bibliometric yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkapkan topik tentang kecurangan laporan keuangan. Dalam bibliometrik melakukan matematis pada data bibliografi yang dipublikasikan. Untuk publikasi dalam bentuk artikel, data ini meliputi penulis, afiliasi, judul artikel, nama jurnal, tahun terbit, volume jurnal, kata kunci, abstrak, daftar pustaka lainnya (Firmansyah, 2021).

Data yang diambil dari Scopus dimana menawarkan alat untuk melacak menganalisis, dan memvisualisasikan pencarian data. Saat ini, database Scopus dipertimbangkan salah satu sumber data primer yang digunakan oleh komunitas ilmiah internasional. Proses pengumpulan data Scopus dalam penelitian analisis bibliometrik ini menggunakan kata kunci “financial statement fraud”. Penelitian ini mempertimbangkan kata kunci tersebut untuk mencerminkan wilayah penelitian dan akan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Kriteria inklusi dan eksklusi data yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

Analisis Data

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer aplikasi (versi 1.6.19) untuk menjawab dalam penelitian dengan menggunakan analisis co- authorship, co-occurrence citation bibliografik coupling dan co- citation. VOSviewer mengevaluasi informasi dan membedakanya dengan cluster lalu menampilkan hasil analisis dalam bentuk grafis VOSviewer dipilih peneliti untuk penelitian ini karena mampu dalam membuat peta berbasis jaringan data, bibliografis data teks beserta fleksibilitasnya untuk mendukung semua jenis file. File di VOSviewer berformat CSV yang berisi informasi bibliografi artikel. Menggunakan Microsoft Excel 2021 digunakan untuk jumlah frekuensi dalam publikasi dan pembuatan representasi grafis yang sesuai (Wahyu Listyo & Cahyowati, 2022)



Gambar 1. Diagram Alur Strategi Pencarian Analisis Bibliometrik
Sumber: Data Diolah, 2023

Dalam analisis data dalam pencarian literatur dilakukan pada Bulan November 2023, dengan mengumpulkan artikel dari semua tahun yaitu terdapat antara tahun 1993 hingga Desember

2022. Dengan kata kunci kecurangan laporan keuangan terdapat 275 dokumen. Lalu dilakukan penyaringan data dibidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi berjumlah 144 artikel. Kemudian dilakukan penyaringan kedua terhadap tipe dokumen artikel berbahasa inggris dan menghasilkan 124 artikel. Dan yang terakhir, penyaringan dilihat dari tipe sumber dokumen pada jurnal yang menghasilkan 117 dokumen.

Hasil dan Temuan

Bagian ini akan menunjukkan hasil yang diperoleh dari analisis bibliometrik yang akan digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. 136 dokumen dalam database Scopus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (lihat Gambar 1). Hasil akan digunakan dalam analisis data untuk mengetahui tren terkini dana dampak publikasi dalam studi kecurangan laporan keuangan. Selain itu, hasilnya juga akan menunjukkan kata kunci, penulis, organisasi dan negara paling produktif dan berpengaruh dalam penelitian penipuan laporan keuangan, Pengolahan data lebih lanjut juga dilakukan untuk menunjukan perkembangan publikasi tahun 2011 – 2023, mengetahui berbagai jenis kata kunci, penulis, organisasi dan negara.

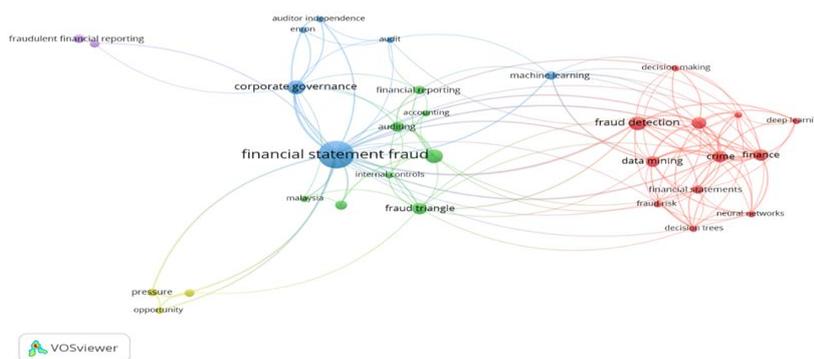
Untuk menjawab pertanyaan penelitian kami menggunakan total temuan dokumen dari penelusuran dokumen dari penelusuran di Scopus untuk menghitung dan menganalisis publikasi berdasarkan kata kunci, penulis, organisasi dan negara.

Analisi Kata Kunci

Kata Kunci yang diberikan dalam database WOS dipilih untuk analisis akhir. Kata kunci yang paling umum adalah “kecurangan laporan keuangan”

Hal terpenting dalam menganalisis kata kunci adalah kata kunci tersebut harus mewakili keseluruhan dokumen (Comerio & Strozzi, 2019). Jika kata kunci muncul naik dua kali atau lebih, berarti ada keterkaitan antara dokumen – dokumen tersebut. Proses analisis kata kunci menggunakan analisis Co-Occurrence yang ada di VOSviewer aplikasi. Proses ini dilakukan untuk memahami tren penelitian tentang studi kecurangan laporan keuangan. Untuk mengetahui kata kunci yang paling banyak digunakan dan mendorong jaringan kemunculan bersama, kemunculan kata kunci dibatasi sebanyak 3 kali dengan total adanya 31 kata kunci.

Kata kunci paling banyak keluar adalah financial statement fraud sebanyak 52, corporate governance sebanyak 14 frekuensi dan yang ketiga fraud sebanyak 14 frekuensi. Gambar 2 ini memvisualisasikan jaringan kemunculan bersama dari kata kunci penulis yang paling banyak digunakan, seperti dibawah ini.



Gambar 2. Kemunculan Bersama Kata Kunci

Dapat dilihat pada Gambar 2. Kata kunci kecurangan laporan keuangan dikelompokkan menjadi 5 cluster. Masing masing cluster di wakalikan degan warna berbeda beda dimana ada yang berwarna merah, hijau, biru, kuning dan ungu. Dalam kata kunci kecurangan laporan keuangan penulis juga sering berhubungan dengan corpotare governance, frarud, fraud detection dan financial statement fraud hal ini terlihat dalam gambar bahwa kemunculan lebih terlihat jelas di dibandingkan dengan kata – kata yang lainnya.

United State walaupun hanya dua dokumen tapi kutipanya sebanyak 245, yang kedua ditempati oleh West Virginia University United States sama dengan University Of San Diego dima hanya ada dua dokumen hanya perbedaan di banyak yang mengaturnya yaitu 222 kutipan , yang ketiga University Of Alberta Canada dengan 120 kutipan dan yang keempat School Management dengan 17 kutipan, namun diurang kelima Towson University dengan dua dokumen belum ada yang mengutip, hal ini bisa jadi dikarenakan dokumen yang dikeluarkan dokumen terbaru yang baru publish. Maka dapat dilihat bahwa ternyata masih banyaknya yang melakukan kecurangan laporan keuangan, hal ini bisa dilihat banyak dokumen yang dikutip.

Tabel 1. Organisasi Teraktif

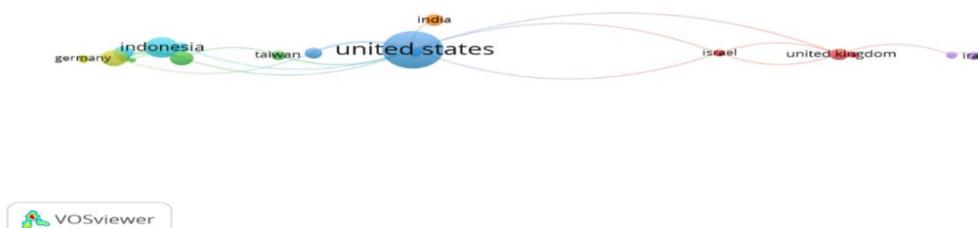
Organisasi	Negara	Dokumen	Kutipan
University of san diego	United states	2	245
West Virginia university	United states	2	222
University of alberta	Canada	2	120
School management		2	17
towson university	United states	2	0

Publikasi berdasarkan Negara

Analisis ini mengidentifikasi negara – negara yang paling dominan dalam publikasi kecurangan laporan keuangan, dari database Scopus, bebrapa penulis dari berbagai negara telah mempublikasikan dokumen terkait penipuan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer untuk mengevaluasikan dan menganalisis publikasi berdasarkan negara lebih lanjut dengan hasil seperti pada gambar Gambar 7.

Tabel 2. Negara Paling Aktif Teratas

Negara	Total Publikasi
Amerika Serikat	59
Indonesia	19
Australia	11
China	9
Malaysia	7



Gambar 5. Kutipan Menurut Negara

Berdasarkan Gambar 7 Amerika Serikat merupakan kontribusi terbesar dalam bidang pembelajaran kecurangan laporan keuangan dengan total publikasi sebanyak 59 dokumen, diikuti oleh Indonesia dengan kutipan sebanyak 19 dokumen, Australia dengan publikasi 11 dokumen, China dengan 9 dokumen dan Malaysia dengan publikasi 7 dokumen. Ternyata dengan hukum dan peraturan yang sangat ketat kecurangan laporan keuangan bisa terjadi negara maju tidak hanya di negara berkembang saja.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengkaji mengenai kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometric dari database Scopus. Penelitian ini menggunakan query pencarian judul, artikel dan kata kunci untuk menemukan financial Statement Fraud yang dimana ditemukannya 136 dokumen dari database Scopus pada tahun 2011 – 2023.

Dalam Publikasi berdasarkan Negara menunjukkan bahwa Amerika Serikat adalah negara dengan jumlah penelitian kecurangan laporan keuangan yaitu sebanyak 59 dokumen dan selanjutnya Australia dengan 11 publikasi dan yang paling sedikit adalah Malaysia sebanyak 7 dokumen. Dalam Analisis Kepenulisan terdapat 8 penulis dan dikelompokan dengan 4 clouser yaitu Pomeroy Bradley, Hillison Sean M dan Bauer. Sedangkan dari kata kunci membatasi dengan 3 kali dengan total 31 kata kunci. Kata kunci Paling banyak adalah tentang Financial Statement Fraud sebanyak 52 frekuensi jajaran kedua Fraud dengan 14 Frekuensi dan ketiga adalah Corporate Governance 14 frekuensi.

DAPFTAR PUSTAKA

- Aulia Nur Fajri, M., Berliana Febrianti, G., & Rahmayani, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2).
- Comerio, N., & Strozzi, F. (2019). Tourism and its economic impact: A literature review using bibliometric tools. *Tourism Economics*, 25(1), 109–131.
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2019). Diamond fraud analysis in detecting financial statement fraud. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 63–76.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Firmansyah, I. (2021). TEN YEARS OF JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN INDONESIA: A BIBLIOMETRIC STUDY. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 75–88.
- Hastuti, P. M. D., Rahayu, S., & Pratiwi, E. C. (2023). Fraud Pentagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Sektor Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 614–621.
- Pratiwi, R., & Khairani, S. (n.d.). Pengaruh Financial Target Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).
- Sabaruddin, S. (2022). Kemampuan Fraud Diamond Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 130.
- Wahyulistyo, F., & Cahyonowati, N. (2022). Mapping Future Research Employee Fraud with Bibliometric Analysis. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 187–206.
- Wisdianti, D., Arum, E., & Wijaya, R. (2022). The Analysis of Fraud Detection Using the Beneish Ratio Index and the F Score Model Method on the Financial Statements of the State-Owned Insurance Companies Registered in Indonesia.
- Dulu Garuda Indonesia, Kini Waskita dan Wika yang Diduga Manipulasi Laporan Keuangan Biar Kelihatan Sehat, BUMN oh BUMN .